

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era teknologi saat ini, perkembangan sistem informasi menjadi hal yang sangat penting. Bahkan teknologi sangat berpengaruh di bidang bisnis. Tidak dipungkiri disemua sektor termasuk dunia usaha memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya (Srprianson Eliyaser, Dwi Tjahjo Seabtian, 2021, ISSN:2723-3898). Dengan kecanggihan teknologi, semua keterbatasan sarana, jarak dan waktu menjadi permasalahan yang sangat mudah.

Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran dan promosi yang sangat mudah serta menjadi peluang usaha baru bagi suatu perusahaan untuk memperluas pangsa pasar dengan menciptakan sebuah sistem informasi. Sistem informasi ialah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial serta aktivitas manajemen dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Nelfira, Hariyadi, dan Muhammad Ridho, 2021).

Didalam dunia usaha baik dari yang kecil, menengah, hingga besar, suatu usaha harus memiliki tujuan agar bisa mendapatkan keuntungan yang banyak. Kemajuan suatu perusahaan sangat didukung karena adanya teknologi informasi di dalam menjalankan suatu proses bisnisnya mulai dari pembelian bahan produksi barang hingga penjualan barang. Sektor usaha semakin dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat atau media untuk bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin hari semakin meningkat.

Dengan adanya persaingan usaha di bidang yang sama, maka untuk dapat mengimbanginya salah satu cara adalah perusahaan harus mengikuti perkembangan teknologi. Perusahaan-perusahaan tersebut harus bisa memanfaatkan internet untuk membuat situs yang dapat melayani pemesanan secara online, karena media online dapat mempermudah perusahaan untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan sebuah perusahaan.

E-commerce adalah salah satu konsep yang cukup relatif berkembang pada dunia internet. Penggunaan sistem ini sebenarnya dapat menguntungkan banyak pihak, baik para konsumen, produsen maupun penjual. Konsep belanja online menyediakan banyak kemudahan serta kelebihan bila dibandingkan dengan belanja yang konvensional. Selain proses transaksi lebih cepat, di internet sudah disediakan hampir seluruh barang yang umumnya dijual secara lengkap. Calon pembeli dapat menghemat waktu serta biaya karena tidak perlu datang langsung ke toko dan transaksi juga bisa dilakukan dimana saja. Transaksi secara *online* bisa menghubungkan antara penjual dan pembeli secara langsung tanpa ada batasan oleh ruang dan waktu (Pradani Ayu dan Teri Ade Putra, 2020, ISSN: 2541-1330).

Queen Florist adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa pembuatan papan bunga yang telah berdiri selama 6 tahun. Usaha papan bunga yang bernama Queen Florist ini berlokasi di Pasar Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Queen florist menyediakan beberapa jenis dan ukuran papan bunga untuk keperluan resepsi pernikahan, acara peresmian, acara duka dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Proses pemesanan yang dilakukan selama ini di Queen Florist masih dilakukan secara manual yaitu pelanggan akan berkomunikasi dengan pemilik melalui Telepon, SMS dan Whatsapp. Dengan adanya sistem manual ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan transaksi. Dimana pelanggan yang berkeinginan untuk memesan papan bunga mereka harus datang langsung ke lokasi untuk melihat model dan ukuran yang mereka inginkan.

Selain pengolahan data yang kurang baik dalam proses pemesanan papan bunga, pemilik usaha papan bunga Queen Florist juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi laporan harian dan bulanan dalam pemesanan papan bunga tersebut. Bahkan saat terjadinya pemesanan pemilik usaha papan bunga melakukan pencacatan transaksinya di kertas kwitansi dan kemudian di pindahkan ke buku tulis sebagai bentuk laporan pemesanan dan penjualan papan bunga tersebut.

Queen florist ini memiliki banyak transaksi dengan pelanggan, namun belum ada media transaksi online yang baik untuk pemesanan yang menjelaskan secara rinci model dan ukuran papan bunga yang ditawarkan kepada pelanggan. Media online yang menjadi media promosi sehingga memudahkan pemesanan bagi pelanggan terhadap model dan ukuran papan bunga yang ada di Queen Florist. Bahkan dengan adanya media online dapat membantu untuk pelanggan yang tidak memiliki waktu yang banyak untuk memesan langsung ke lokasi dan memilih model dan ukuran papan bunga yang di inginkan.

Selain itu ada pula masalah yang terjadi dalam transaksi di Queen Florist, karena transaksi masih dilakukan secara manual, dimana beberapa pelanggan yang telah memesan papan bunga tersebut belum melakukan pembayaran dengan

waktu yang telah di tentukan. Akibat permasalahan ini pemilik usaha merasa kesulitan untuk mengetahui jumlah pemasukan setiap bulannya. Proses manual ini juga membutuhkan waktu yang lebih untuk menghitung hasil pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merancang dan menerapkan teknologi website pada Queen Florist dengan judul: **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN PENJUALAN PAPAN BUNGA BERBASIS WEB PADA QUEEN FLORIST”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pemesanan papan bunga berbasis web pada Queen Florist Koto Baru ?
2. Bagaimana penerapan pemesanan papan bunga berbasis *website* pada Queen Florist Koto Baru agar dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan?
3. Bagaimana mempromosikan Queen Florist kepada para konsumen melalui *website* agar konsumen dapat memperoleh informasi dengan efektif dan efisien?

1.3 Hipotesa

Dengan menerapkan teknologi *website* dan memiliki sebuah database sebagai media penyimpanannya. Maka berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membuat suatu hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi, dapat mempermudah dalam pengolahan data pada *website* pemesanan dan penjualan papan bunga pada Queen Florist.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi pemesanan dan penjualan berbasis *website*, dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan pada Queen Florist.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi pemesanan dan penjualan berbasis *website*, dapat mempermudah pelanggan dalam memperoleh informasi yang baik.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap system yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP dan Database MySQL.
2. Kegiatan yang dikelola diantaranya pemesanan, penjualan dan laporan pemesanan.
3. Data yang dipakai adalah data yang telah didapat melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha papan bunga Queen Florist.
4. Untuk pemesanan hanya melayani wilayah Dharmasraya saja.
5. Pembayaran dilakukan melalui transfer via Bank yang telah ditentukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari perancangan Sistem Informasi pemesanan dan penjualan papan bunga berbasis web pada Queen Florist adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan dan merancang suatu rancangan web baru yaitu penggunaan media *website* dalam melakukan pemesanan dan penjualan papan bunga pada Queen Florist.
2. Mengimplementasikan *website* pemesanan dan penjualan yang diusulkan, dan diharapkan dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan papan bunga pada Queen Florist.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Queen Florist merubah proses bisnis yang masih manual menjadi aplikasi yang terkomputerisasi.
2. Memberikan kemudahan bagi Queen Florist dalam mengatur dan mengelola pemesanan seta penjualannya.
3. Memberikan kemudahan bagi Queen Florist dalam membuat laporan-laporan dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Di dalam tinjauan umum penulis mendapatkan data melalui metode observasi dan wawancara bahwasanya penulis mendapatkan data diantaranya yaitu berupa data primer.

1.7.1. Sejarah Queen Florist

Queen florist didirikan oleh sepasang suami istri pada tahun 2015 di lahan tanah kosong yang berada di dekat rumahnya yang berlokasi di Jorong Pasar Koto Baru, Nagari Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Queen florist ini didirikan karena meningkatnya antusias masyarakat terlebihnya di Pasar Koto Baru dengan memesan papan bunga untuk acara-acara seperti resepsi pernikahan, peresmian, wisuda dan aqiqah.

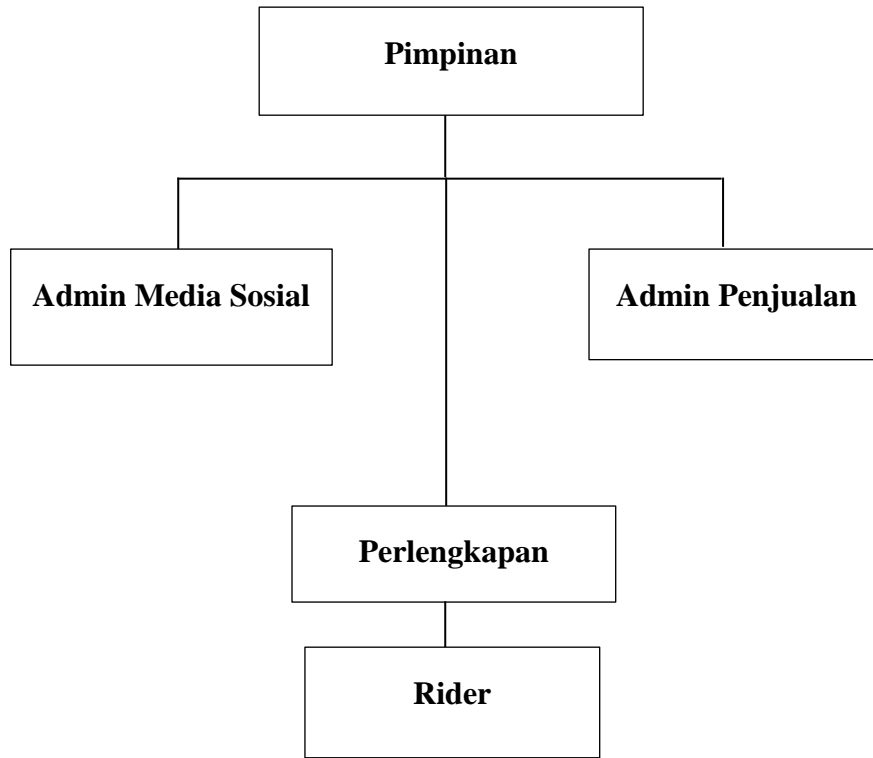
1.7.2. Struktur Organisasi Queen Florist

Struktur organisasi merupakan penyusunan dan perangaturan bagian-bagian hingga menjadi suatu kesatuan, susunan dan aturan dari berbagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Setiap perusahaan atau instansi memiliki struktur organisasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Agar tujuan organisasi dapat tercapai, maka perlu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas seta kerjasama yang baik diantara anggota-anggota yang menjalankan aktivitas dalam organisasi tersebut.

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serati posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun bentuk struktur organisasi pada Queen Florist dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI

QUEEN FLORIST



Sumber : *Queen Florist*

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Queen Florist

1.7.3. Pembagian Tugas dan Wewenang

Adapun pembagian tugas dan wewenang yang ada di Queen Florist sebagai berikut :

1. Pimpinan
 - a. Sebagai pemilik dari usaha papan bunga Queen Florist.
 - b. Mengambil keputusan yang terkait dengan permasalahan yang ada di Queen Florist.
 - c. Mengawasi jalannya aktivitas bisnis.

2. Admin Media Sosial
 - a. Memasarkan produk melalui sosial media dan pesan, seperti :
Facebook, Instagram, dan WhatsApp.
 - b. Memberikan informasi model terbaru dari papan bunga.
 - c. Melayani permintaan pelanggan secara online seperti orderan dan tanya jawab.
3. Admin Penjualan
 - a. Menangani permintaan pelanggan secara fisik.
 - b. Memproduksi laporan harian, bulanan dan tahunan.
4. Perlengkapan
 - a. Memperhatikan kelengkapan bahan untuk rangkaian papan bunga.
 - b. Bertanggung jawab atas keluar masuknya papan bunga yang di bawa pada sebuah acara.
 - c. Membersihkan kembali perlengkapan yang telah di pakai.
5. Rider
 - a. Menangani pengantaran orderan papan bunga.
 - b. Memastikan barang dan alamat yang dituju sudah lengkap dan tepat, sehingga pesanan dapat diantar sesuai alamat pelanggan.
 - c. Mengantarkan barang ke pelanggan dengan tepat waktu dan dalam kondisi yang baik.